



Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi UMKM Binaan Lapak Berkah Lembaga IZI Makassar

Trimulato*¹, Sudirman², Asyraf Mustamin³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*e-mail: tri.mulato@uin-alauddin.ac.id¹, sudirmana@uin-alauddin.ac.id², asyraf.mustamin@gmail.com³



Received:
13 Juli 2022

Reviewed:
15 Juli 2022

Revised:
17 Juli 2022

Accepted:
17 Juli 2022

Copyright: © 2022. Author Trimulanto, et.al. This is an open-access article. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Abstrak - Peran seluruh pihak dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), perlu dilakukan untuk mendukung perkembangan ekonomi. Sebagaimana porsi UMKM terbesar dalam pergerakan ekonomi di Indonesia, UMKM melibatkan banyak pihak kegiatannya sehingga memberikan peluang lapangan kerja yang lebih besar. Hanya saja terkadang UMKM memiliki kendala dalam pengembangannya, seperti kendala permodalan, kendala penggunaan teknologi, dan kendala dalam menyusun laporan keuangan. Terkadang UMKM tidak mendapat akses pembiayaan dari lembaga keuangan karena tidak memiliki laporan keuangan yang baik, sehingga dibutuhkan pendampingan bagi UMKM untuk penyusunan laporan keuangan yang baik. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk memberikan pelatihan pendampingan laporan keuangan yang mudah bagi UMKM lapak berkah binaan lembaga Inziatif Zakat Indonesia (IZI) Makassar. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan ini melalui pendampingan langsung kepada para pelaku UMKM, dengan melakukan beberapa tahapan sebelum pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat pelaku UMKM mengetahui cara pembuatan laporan keuangan yang sederhana, pelaku UMKM. Kegiatan ini merupakan program kegiatan program studi perbankan syariah UIN Alauddin Makassar berkerjasama dengan lembaga IZI Makassar.

Kata kunci: Pelatihan, Laporan Keuangan, dan UMKM Lapak Berkah IZI

PENDAHULUAN

Proses pembangunan yang tertuang dalam program Rencana Kerja Pemerintah atau yang disingkat RKP merupakan bagian upaya menunmbuhkembangkan pelaku usaha UMKM yang terfokus pada jenis usaha Mikro Kecil dan Menengah yang menjadi salah satu penggerak perekonomian. Berdasarkan fakta di lapangan bahwa usaha UMKM mengambil peran penting dan berkontribusi secara nyata bagi perekonomian nasional. Maka dari itu peningkatan bagi UMKM menjadi perlu dan strategi untuk dikembangkan lebih jauh karena memiliki potensi yang sangat besar untuk menghidupkan berbagai ekonomi yang banyak melibatkan masyarakat. Serta menjadi tombak utama untuk memperoleh penghasilan untuk menuju masyarakat yang lebih sejahterah. (Ariani & Utomo, 2017) Sebagai bentuk dukungan untuk meningkatkan potensi UMKM yang memiliki keunggulan di tengah masyarakat memiliki kekuatan meningkatkan ekonomi bagi masyarakat, dan terbukti tahan terhadap badai krisis disaat itu melanda. Segala bentuk upaya dapat diarahkan untuk berkontribusi bagi peningkatan UMKM, berkontribusi secara kedarahan dan juga secara nasional. Sektor UMK pada banyak bidang dan variasi usaha memberikan akses lapangan kerja untuk masyarakat dapat memperoleh pendapatan termasuk



membantu masyarakat berpedapatan rendah. Bagi peningkatan UMKM seluruh pihak dapat berkontribusi bukan semata tanggungjawab pemerintah, semua pihak dapat saling bersinergi. Pemerintah dan pihak lain akan memberikan dukungan dalam pengembangan UMKM (Anggraeni et al., 2013)

Segala bentuk proses pengambilan kebijakan yang tempuh oleh pemerintah merupakan tindakan yang arahnya sebagai alternating yang memiliki tujuan untuk kepentingan masyarakat seluruhnya. Diantara pengambilan kebijakan tersebut bisa disebut kebijakan publik, yang memiliki tujuan agar tercipta keseimbangan dan mengatur kehidupan masyarakat, sehingga dibuat dengan sebaik mungkin untuk menciptakan keadilan bagi seluruh elemen masyarakat. (Laksono. et al., 2021)

Pelaku usaha UMKM dalam menjalankan usahanya memiliki banyak kendala yang membentuk penyelesaian termasuk dari bantuan seluruh pihak termasuk dari pemerintah dan dari lembaga pendidikan, sebagai wujud kontribusi bagi pengembangan UMKM. Termasuk pelaku UMKM yang belum memahami standar keuangan sesuai SAK yang dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga pelaku UMKM tidak melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dengan usaha atau bisnis yang dimilikinya. (Dewi. et al., 2022)

Segala bentuk pemberdayaan yang dilakukan sebagai upaya keseriusan yang ditempuh Pemerintah, baik itu dari Pemerintah Daerah, para pelaku Dunia Usaha, dan adanya peran masyarakat msyarakat luas, yang secara jelas dapat sinergis mendukung bentuk penumbuhan iklim dan suasana yang mendukung bagi pengembangan usaha pada sektor UMKM sehingga mampu bersaing dan tumbuh lebih baik lebih kokoh dan berkembang secara mandiri dan dapat bersaing. Kegiatan pengembangan yang arahnya bagi peningkatan UMKM bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah dengan pemberian fasilitas, adanya pendampingan dan bimbingan, kemudian pelatihan serta bantuan langsung dalam rangka penguatayang mendukung peningkatan kompetisi UMKM dengan pelaku usaha lainnya. Bentuk kemitraan juga dapat ditempuh dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam peningkatan usaha, baik dilakukan secara langsung maupun melalui perantara, kemitraan atas dasar prinsip saling bekerjasama dengan baik, saling percaya, saling mendukung, saling menguatkan, dan berlaku adil antara pihak, mendukung UMKM. (UU No 20 Tahun 2008).

Pelaku UMKM dapat melakukan dan membangun bisnis baik secara individu atau membentuk sebuah kelompok dengan tujuan sama yaitu memperoleh pendapatan yang arahnya memperoleh kesejahteraan dari hasil usaha yang dimilikinya. Terbukti jumlah pelaku UMK yang begitu banyak mampu berkontribusi bagi perekonomian secara nasional sehingggi perannya bgitu strategis dalam mendukung pembangunan suatu negara. Jumlah pelaku UMKM yang begitu banyak juga mendukung terciptanya lapangan kerja yang begitu banyak sehingga akan mengurangi angka pengangguran. UMKM memiliki potensi yang baik dan prospek yang cerah kedepannya baik pada daerah dimana usaha UMKM itu hadir, maupun bagi daerah lain sebagai distribusi secara nasional. Kontribusi UMKM bagi pendapatan domestick bruto juga menjadi solusi bagi permasalahan bagi ekonomi masyarakat. Sedangkan manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bagi daerah pedesaan, bagi kondisi ekonomi daerah merupakan kontribusi yang dapat meningkatkan pendapatan, adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya bagi kaum perempuan didaerah tersebut, memperoleh pendapatan serta pengalaman dalam berwirausaha, mengurangi angka pengangguran, menjalin silaturahmi dengan sesama membangun rasa kebersamaan, pemberdayaan potensi yang dimiliki masyarakat. Peningkatan usaha yang telah dimiliki sebelumnya, mebangun prestasi dan kompetisi serta membangun spirit untuk maju dan berkembang. (Idayu et al., 2021)

Sektor UMKM merupakan sektor yang paling banyak menopang kegiatan ekonomi di Indonesia. UMKM memiliki peran dalam roda kegiatan ekonomi, UMKM dapat menghidupkan ekonomi daerah atau lokal kemudian dapat membuka lapangan kerja yang lebih banyak. Kemudian UMKM terkenal lebih tahan dalam menghadapi bagai krisis. Begitu banyak keunggulan UMKM, untuk dapat terus tumbuh dan berkembang dan dapat meningkatkan produk-produk yang dimilikinya. Hanya saja UMKM juga memiliki kendala termasuk dalam hal



akses permodalan, tidak sedikit UMKM yang ingin mengembangkan usahanya namun terkendala modal, akses pada lembaga keuangan juga terbatas. Kendala lain pada penggunaan teknologi, banyak pelaku UMKM yang masih mengandalkan sistem secara manual, sehingga sulit untuk dapat bersaing dengan pelaku lain yang memanfaatkan teknologi sebagai pendukung kegiatan usahanya. Bahkan tidak sedikit pelaku UMKM yang tidak membukukan atau mencatat keuangan dari kegiatan usaha yang dilakukannya, sehingga berpengaruh pada saat mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan. Laporan keuangan biasa menjadi syarat bagi lembaga keuangan untuk memberikan pembiayaan khususnya penambahan modal kerja bagi UMKM, untuk mengukur pendapatan dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban pembiayaan. Pencatatan keuangan atau penyusunan laporan keuangan bagi UMKM menjadi penting, bukan sekedar untuk memperoleh tambahan modal dari lembaga keuangan melainkan juga berfungsi bagi UMKM itu sendiri untuk mengetahui besaran pendapatan dan dapat mengukur pengeluaran yang berputar pada usaha yang dimilikinya. Penyusunan laporan keuangan yang sederhana perlu dilakukan UMKM, yang mudah dipahami dan dapat mendukung usaha dari pelaku UMKM. Seluruh pihak dapat berkontribusi dapat berkontribusi dalam mendukung perkembangan UMKM, termasuk lembaga sosial seperti Lembaga Inisiatif Zakat (IZI) yang merupakan lembaga sosial yang konsen dalam penghimpunan dan mendistribusikan filantropi Islam seperti Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf (ZISWAF), memberikan porsi tersendiri bagi pengembangan UMKM.

IZI Makassar telah melakukan penyaluran dana sosial kepada beberapa pelaku usaha UMKM pada waktu yang tidak ditentukan melainkan dengan program pengembangan usaha yang telah dibuat. Untuk program ini IZI melakukan pendataan bagi pelaku usaha yang membutuhkan modal dan terbatas akses maka akan diberi modal tanpa syarat yang sulit. Bagi pelaku UMKM dan terbatas modal serta tidak mampu maka akan memperoleh modal usaha dari pihak IZI. Modal usaha yang diberikan bagi pelaku UMKM binaan IZI makassar bantuan semata agar dapat digunakan sebaik mungkin. Para pelaku UMKM ini diharapkan dapat mengembangkan usaha dengan bantuan modal dan beberapa pelatihan yang diselenggarakan pihak IZI dan bekerjasama dengan pihak lain. Termasuk dalam hal laporan keuangan yang sederhana, belum pernah dilakukan oleh pelaku UMKM. Kegiatan pelatihan laporan keuangan dibuat dengan rangkaian kegiatan lain sebagai evaluasi bagi pelaku UMKM, yang disertai dengan kegiatan lainnya. Setelah memperoleh pelatihan pelaku UMKM akan secara praktik membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Instrumen filantropi Islam. Seperti *Zakat*, *Infaq*, *Shadaqah*, *Waqf* (ZISWAF) dan lainnya dapat mendukung pembangunan dalam bidang ekonomi. Seperti Zakat misalnya, potensinya besar jika diperuntuhkan bagi peningkatan perekonomian masyarakat yang berkontribusi bagi pembangunan. Zakat yang dapat dimanfaatkan pada banyak aspek seperti peningkatan nilai-nilai moral keagamaan, juga dalam pemberdayaan ekonomi ummat, melalui penyaluran pada pelaku UMKM yang membutuhkan dukungan baik materi maupun nonmateri. Pengembangan zakat bagi sektor ekonomi yang kreatif dan produktif bukan sekedar konsumtif yang diharapkan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dan membuka lapangan kerja sehingga meningkatkan berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. Filantropi Islam yang dikelola dengan baik oleh lembaga profesional seperti Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi selatan telah melaksanakan banyak program yang arahnya pemanfaatan zakat arahnya pengembangan ekonomi seperti dana zakat leperlua bantuan modal usaha bagi pelaku UMKM yang berhak menerima kemudian adanya program lapak berkah yang membina dan memberikan pelatihan bagi pelaku usaha yang ditentukan berdasarkan dana zakat yang masuk, kemudian dana sosial lain seperti dana infak sedekah disalurkan bagi masyarakat. Koordinator bidang ekonomi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi selatan menyatakan saat ini lembaga yang dikelolanya bahwa lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi selatan telah membina 30 anggota UKM di kota Makassar. Kesempatan mendapatkan bantuan modal usaha bisa produktif dan berharap kedepannya yang tadinya sebagai penerima zakat mustahiq berubah menjadi muzakki yang mengeluarkan zakat, sesuai hakikat dari zakat itu sendiri adalah tumbuh lebih baik. (Muslimin, 2021)



Lembaga IZI Makassar menyalurkan dana sosial juga untuk program pengembangan ekonomi atau bagi pelaku UMKM. IZI Makassar menyalurkan bantuan modal untuk usaha, disamping itu pelaku UMKM yang memperoleh bantuan modal tergabung dalam Lapak Berkah IZI akan memperoleh pendampingan untuk melihat perkembangan dari penerima bantuan modal. Pelaksanaan berbagai kegiatan berupa pendampingan diharapkan dapat mendukung kegiatan pelaku UMKM lapak berkah. Jadi prosesnya bukan sekedar pemberian modal melainkan juga ada pendampingan dan pembekalan untuk pengembangan usaha. Adapun ciri khas dari kegiatan ini, yaitu upaya pemberdayaan ekonomi, yang kemudian diberikan wadah untuk dibekali pelatihan tentang kewirausahaan, termasuk menggandeng beberapa pihak yang dapat bersinergi untuk mendukung pemberdayaan ekonomi produktif bagi UMKM. IZI berharap para penerima bantuan modal usaha, dapat memafaatkan dana dengan maksimal, benar-benar untuk pengembangan usaha, sehingga lebih berdaya lebih baik. Disamping itu, pelaku UMKM serius dalam menjalankan bisnis dan tekun dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan usaha yang telah difasilitasi oleh IZI Makassar. Di era serba teknologi pelaku usaha harus meningkatkan pengetahuan termasuk dalam penyusunan laporan keuangan dengan mudah, termasuk pengembangan bisnis dengan memafaatkan teknologi. Untuk dapat tumbuh dan berkompetisi dibutuhkan beberapa kelengkapan usaha termasuk laporan keuangan yang terstandar.

Pihak IZI melakukan pengawasan preventif, untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan dapat digunakan dengan sebaik mungkin sesuai tujuan. Kegiatan penganwasa yaitu dengan di adakannya pembinaan mustahik serta pendampingan. Pengawasan ini memiliki tujuan agar para mustahik terbangun kesadaran dalam diri dalam penggunaan dana bantuan yang bersumber dari zakat dengan benar-benar diberdayakan untu usaha. Meskipun tidak dilakukan secara langsung dan secara terus-menerus dari pihak IZI melakukan pengawasan dan pemantauan, karena dana ini dana sosial memang tidak ada kewajiban bagi penerima dana untuk melakukan pengembalian. Semua benar-benar diserahkan bagi penerima untuk kesungguhannya dalam menggunakan dana tersebut, bukan serta merta memperoleh kemudian tidak dimanfaat sebagaimana mestinya. Tapi semua dikembalikan lagi bagi para pihak mustahik yang telah memperoleh dana zakat produktif. Mengenai proses pendistribusian dana zakat, IZI melakukannya berpegang pada SOP (Standar Operasional) yang telah dibuat dan sesuai standar prosedur yang telah ditentukan. Sebelum dana zakat produktif disalurkan pihak IZI akan melakukan survey lapangan, dan melakukan koreksi bagi pada mustahiq yang akan menerima dana modal usaha. Pihak mustahik yang meperoleh dana zakat produktif mengacu pada proses tahapan-tahapan ketentuan pendistribusian yang oleh lembaga. Dana yang diberikan harus tepat guna sesuai dengan rencana dan tuju, harus memenuhi ketentuan syari'at dan sesuai peran dan fungsi dari sosial ekonomis penyaluran dana zakat. Sehingga penyaluran dana zakat tujuan produktif dapat memberikan manfaat serta pemberian zakat yang dapat menjadikan para penerima zakat produktif dan memiliki penghasilan dari usahanya secara berkesinambungan menghasilkan. Akan lebih bersyukur jika penerima dana suatu saat akan menjadi pemberi zakat, dari tadinya mustahiq menjadi muzakki(Lukmana et al., 2020)

Proses pengelolaan zakat baik pengumpulan maupun pendistribusian, peran sumber daya manusia yang handal juga diperlukan. Dengan adanya persiapan sumber daya amil adalah sesuatu yang urgen dan perlu dilakukan oleh suatu lembaga amil zakat. Pihak yang menjadi Amil zakat merupakan orang-orang yang hebat adalah orang atau lembaga yang bertugas mengelola zakat dengan baik, pada proses pengumpulan maupun pada proses mendistribusian dana zakat. Oleh sebab itu untuk menajdi seorang amil tidak mudah melaikan harus memliki kompetensi yang mumpuni, seorang amil harus memiliki pengetahuan tentang pengelolaan dana zakat, serta memahami proses atau mekanisme manajemen dalam menjalankan sebuah lembaga. Kompetensi yang seperti ini nantinya akan mendukung seorang amil melancarkan dalam tugasnya. Dana-dana sosial yang terkumpul dari ummat dapat dikelolah dengan baik oleh mereka yang memiliki pengetahuan, memiliki kapasitas dalam mengorganisasi secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. SDM mempunyai peran sebagai lembaga amil zakat yang tugasnya menjalankan roda pengelolaan zakat yang dikelolah dengan baik dan



benar-benar dapat tersalurkan oleh umat yang berhak menerimanya. Maka dari itu IZI sebagai salah satu amil zakat yang profesioana selalu mempersiapkan struktur oraganisasi yang terkoordinasi mulai dari pusat sampai ke kantor perwakilan yang ada di beberapa tersebar diberbagai daerah di Indonesia. Termasuk untuk zakat yang bertujuan pada kegiatan produktif. Pengelolaan zakat ini bagian model penyaluran zakat meningkatkan taraf para mustahiq menghasilkan pendapatan intens tidak terputus, dapat dinikmati lebih lama melalui dana zakat yang diperolehnya. Dana zakat disalurkan oleh amil zakat. Dalam proses penggunaan dana zakat untuk keperluan produktif bukan semata untuk konsumtif, melainkan harus selalu diproduktifkan dan dikembangkan melalui peningkatan usaha yang dimilikinya. Dana yang digunakan untuk pengembangan usaha oleh kustahiq untuk usaha yang lebih berkembang dan maju.(D et al., 2020)

Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) yang kini telah tersebar di banyak daerah di Indonesia yang fokus pada penyaluran dana filantropi Islam telah memberikan dan berkontribusi bagi umat lebih luas. IZI sebuah lembaga pengelola zakat yang lahir dari sebuah lembaga sosial yang telah dikenal begitu luas seta memiliki kredibilitas berupa reputasi yang baik bagi umat selama lebih 16 tahun keberadaannya. Saat itu mempelopori dan menggerakkan era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia bernama Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU). Berdasarkan laporan keuangan di tahun 2016 program bidang ekonomilah yang memiliki jumlah penyaluran mencapai Rp 653.997.017. kemudian realisasi penyalurannya mencapai Rp 20.145.624.043, yang merupakan jumlah terkecil dibandingkan dengan penyaluran ke bidang-bidang lainnya seperti pendidikan, kesehatan, kemanusiaan dan dakwah-advokasi. Adapun penerimaan dana zakat yang mencapai Rp32.922.170.276,76. Lembaga IZI juga memiliki program yang diberi nama *IZI To Success* yang merupakan program fokus peningkatan pada bidang perekonomian yang memiliki banyak potensi yang diberdayakan bertujuan memberikan dampak lebih luas untuk kehidupan seorang mustahik jika dapat dijalankan dengan baik penuh tanggungjawab diupayakan secara sistematis dilakukan dengan terarah dan terstruktur. Adanya potensi dan peluang yang begitu besar itulah perlu dibuat program yang tujuannya pemberdayaan dan peningkatan produktifitas bagi penerima dana zakat. Program IZI To Success memiliki tujuan terwujudnya kesejahteraan dengan meningkatkan tujuan dana penyaluran ke program pemberdayaan ekonomi umat.(Robbani, 2019)

Berdasarkan uraian diatas program studi perbankan syariah UIN Alauddin Makassar melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan bentuk kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM lapak berkah yang merupakan UMKM binaan dari lembaga IZI Makassar. Kegiatan ini dengan memberikan pelatihan secara langsung dengan memberikan materi dari pihak program studi dan bertempat di kantor IZI Makassar dengan menghadirkan para pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merespon untuk dukungan bagi pengembangan UMKM, dan kegiatan merupakan kegiatan lanjutan dari beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya antara prodi perbankan syariah dengan IZI Makassar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan.

Adanya hubungan positif dan sangat signifikan hubungan sebuah inovasi terhadap suatu perubahan yang terjadi di lingkungan dan berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM, namun dapat juga tidak terdapat hubungan signifikan diantara sebuah inovasi terhadap adanya perubahan yang berasal dari lingkungan eksternal. Juga ada Variabel inovasi yang memiliki pengaruh positif dan begitu signifikan mendukung kinerja suatu UMKM, kemudian adanya perubahan lingkungan eksternal perlu dibuktikan mampu menguatkan hubungan yang terbentuk dari suatu inovasi terhadap kinerja para UMKM.(Dahlan, 2017) Dengan adanya rasa saling percaya dan membangun rasa kekeluargaan akan mendukung terwujudnya sistem pemasaran yang optimal.(Mas'adah et al., 2021)

Pelaku usaha UMKM di masa pandemi covid-19 mempunyai berbagai masalah yang membutuhkan pemecahan. Misalnya, masalah permodalan, masalah penurunan penjualan, permodalan, kegiatan distribusi yang mengalami hambatan, ada yang kesulitan memperoleh



bahan baku usaha. Para pelaku UMKM dapat mengambil langkah perubahan orientasi kegiatan produknya yang ditimbulkan akibat dampak dari pandemic covid-19. Tidak sedikit pelaku UMKM menempuh proses pemasarannya dilakukan melalui media elektronik atau biasa disebut dengan penjualan online atau melalui sebuah wadah yang disebut *e-commerce*. Hal ini ditempuh agar penjualan usaha UMKM dapat tetap terjaga dan bahkan dapat lebih meningkatkan penjualannya. Hanya saja kemampuan pelaku UMK tidak semua memahami proses penjualan secara online tersebut dapat dilakukan. Tingkat kemampuan dalam menggunakan teknologi dalam pemasaran masih rendah. Banyak metode yang dapat ditempuh untuk mendukung pengembangan pengetahuan dan skill pelaku UMKM dalam memasarkan produknya dengan memanfaatkan teknologi. Seperti metode pendekatan kontekstual yaitu memberikan materi yang relevan yang akan dijalankan pelaku UMKM. Berupa teori terlebih dahulu setelah itu dapat dilanjutkan dengan workshop dan praktik langsung mengunggah produk-produk UMKM. Hasil kegiatan dapat memberi adanya tingkat pemahaman mitra terkait proses pemasaran melalui pemanfaatan teknologi baik melalui media sosial; serta dapat menghadirkan toko pada wadah marketplace dan melakukan promosi melalui sosial media secara mandiri, dan dapat dijangkau lebih luas konsumen. (Prasetya, et al, 2021)

Perkembangan suatu usaha, juga dibutuhkan pendanaan untuk menopang usaha. Maka meningkatkan pendanaan usaha yang dimiliki sebagai tambahan modal kerja usaha, maka perlu di bangun hubungan dengan pihak lain diluar dari perusahaan untuk memperoleh tambahan modal. Misalnya hubungan dengan pihak bank maupun lembaga keuangan lainnya. Biasanya, bagi pelaku usaha yang hendak memperoleh tambahan modal untuk pengembangan usaha, melalui bank atau lembaga keuangan memberikan ketentantuan. Pihak bank/lembaga keuangan akan meminta laporan keuangan sebagai syarat. Laporan ini untuk melihat kelayakan pemberian kredit dan kesesuaian dengan keperluan pengajuan dana pemilik usaha. Sekarang sudah semakin berkembang banyak usaha UMKM, hal menuntut UMKM agar dapat menyusun dan menghadirkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Penyusunan laporan keuangan bagi UMKM dapat disusun dengan sederhana dan seringnya mengabaikan kaidah administrasi keuangan sesuai standar. Adapun Ikatan Akuntan Indonesia telah menyiapkan dan menyusun SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) mulai diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 2018 tujuan memudahkan UMKM menyusun dan membuat suatu laporan keuangan usaha dimilikinya. (Ningtyas, 2017)

Kegiatan pelatihan yang berhubungan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM dapat melalui bantuan dari pemerintah, untuk memaksimalkan peran dari pihak akademisi dari perguruan tinggi yang memiliki kewajiban tridharma berupa kegiatan pengabdian masyarakat. Bagi pelaku UMKM mampu membuat, menyusun, dan menyediakan sebuah sistem atau fasilitas yang dapat menunjang proses kegiatan pencatatan laporan akuntansi. Kegiatan yang dimulai dari proses pengelolaan bukti transaksi yang dimilikinya, atau bukti pembelanjaan sampai dengan proses penerbitan laporan keuangan akuntansi. Selanjutnya perlu membangun kesadaran masyarakat luas berwirausaha pilihan UMKM harus dilengkapi dengan tingkat pemahaman pentingnya mampu mengelola usaha UMKM yang baik, termasuk mampu melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai standar pelaporan keuangannya. Masih ada keterbatasan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan dapat menyebabkan UMKM merugi karena tidak menyusun pelaporan kinerja keuangan usaha dari UMKM itu sendiri. Bentuk dari keterbatasan sumber daya manusia juga yang kurang memahami proses pengelolaan keuangan yang sederhana mudah bagi UMKM. Hal berimbas ketidakmampuan pengelola menyusun, membuat laporan dan memperbaiki setiap pelaporan keuangan UMKM yang akan diterbitkan. Penyusunan laporan keuangan akan menjadi dasar digunakan untuk keputusan ekonomi, pengembangan usaha, dan lainnya. (Damayanti & Rompis, 2021) Laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. (Yuliansyah. et al., 2020)



Segala bentuk potensi yang dimiliki baik itu berupa potensi Sumber daya manusia dan sumber daya alam merupakan modal utama yang penting untuk menguatkan untuk pengembangan kegiatan ekonomi pada pemerintahan desa. Salah satu potensi yang perlu dikelola dengan baik yaitu potensi ekonomi yang dimiliki desa tersebut. Adanya potensi ekonomi yang memberikan kekhasan dalam pada suatu desa, dapat dioptimalkan dengan memaksimalkan pembuatan laporan keuangan maupun pengelolaan keuangan untuk menuju kesejahteraan masyarakat.(Trisulo, et al, 2022) Kegiatan bisnis menuntut adanya penyusunan laporan keuangan dengan kinerja pada periode tertentu. Penyusunan laporan keuangan akan berfungsi dalam proses pengambilan kebijakan dan penentuan keputusan yang dimanfaatkan dalam pengajuan kredit untuk pengembangan usaha.(Dewi et al., 2022)

Kegiatan penyusunan laporan keuangan juga berguna bagi alat digunakan untuk menganalisis dari kinerja keuangan untuk keperluan informasi tentang posisi keuangan dari usaha, kondisi kinerja, juga arus kas, sehingga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk selanjutnya. Melalui kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM dilaksanakan untuk memberi manfaat bagi meningkatkan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan profesionalitas pada suatu laporan UMKM. Selanjutnya dari laporan keuangan yang disusun dan dibuat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan bisnis, kegiatan manajemen yang akurat yang dibutuhkan. Adanya penyusunan laporan, berupa pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan mudah dan sederhana, dibuat dengan catatan transaksi pengeluaran dan transaksi pendapatan dari setiap penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh UMKM.(Widjaja et al., 2018)

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat prodi perbankan syariah dalam bentuk pemberian latihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM binaan lembaga IZI Makassar dengan tujuan bagi pelaku UMKM meningkatkan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat mendukung usahanya. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan yang disusun dengan mudah agar sesuai dengan tujuan yang direncanakan yang ingin dicapai dari suatu kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik. Dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan kerjasama dengan pihak IZI Makassar, agar pelaku UMKM dapat mengikuti kegiatan ini dan kegiatan ini dilakukan di kantor IZI Makassar di jalan Tamalate 1 No. 3 Kel. Bonto Makkio, Kec. Rappocini Kota Makasar. Sebelumnya pihak IZI telah sering mengumpulkan para pelaku UMKM binaannya sehingga dibutuhkan satu waktu untuk pelaksanaan pelatihan khusus untuk penyusunan laporan keuangan sederhana. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut yaitu;

Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan dilakukan beberapa persiapan agar kegiatan terencana dan dapat berjalan secara maksimal. Dimulai dengan rapat internal program studi untuk perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan penentuan tema pengabdian masyarakat yang relevan dengan kondisi saat ini, dan melakukan perencaan berkunjung ke lemabag IZI Makassar.Kemudian melakukan silaturahmi dan kunjungan dengan pihak IZI Makassar, serta meminta saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat, evaluasi dari kegiatan yyang telah dilakukan.Saran kegiatan berupa pendampingan bagi pelaku UMKM binaan IZI di lengkapi dengan FGD internal program studi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama IZI



Makassar. Menentukan tema kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan menyusun kepanitiaan pengabdian masyarakat, termasuk moderator dan narasumber yang dilibatkan dalam pengabdian masyarakat. Lalu menyiapkan segala administrasi untuk perizinan kegiatan pengabdian masyarakat dan peninjauan lokasi dan kesepakatan dengan pihak rekan kerjasama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat persiapan keperluan yang dibutuhkan saat kegiatan pengabdian masyarakat.

Terkait dengan pelaku usaha UMKM binaan lapak berkah IZI Makassar seluruh yang tercatat, tidak ada kriteria khusus, seluruh pelaku UMKM dapat menjadi peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan ini, sebagaimana pendampingan yang telah rutin dilakukan di kantor IZI Makassar. Pelatihan ini diperuntukkan bagi seluruh UMKM binaan IZI tanpa melihat jenis usaha, waktu usaha, dan hal lainnya. Seluruh pelaku UMKM belum memiliki pencatatan laporan keuangan sehingga seluruh UMKM binaan IZI Makassar dapat mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan ini, sebagai awal mengenalkan penyusunan laporan keuangan, sehingga perlu dibuat pelatihan penyusunan laporan yang mudah untuk dipahami para peserta.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulai dengan registrasi peserta, dan briefing panitia. Pembukaan secara resmi kegiatan pengabdian masyarakat oleh ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar beserta sambutan dari pihak IZI Makassar. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan selanjutnya dilakukan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan kerjasama antara pihak prodi perbankan syariah dengan pihak IZI Makassar. Pelatihan dan penyampaian materi dari narasumber, kemudian diakhiri dengan adanya diskusi dan tanya jawab.

Tahap Lanjutan

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan dibuat evaluasi atas kegiatan tersebut, dan evaluasi untuk kelanjutan kegiatan lainnya. Termasuk perencanaan untuk meninjau langsung usaha peserta pelatihan dengan berkoordinasi dengan IZI Makassar. Kemudian menilai dari efektifitas dari kegiatan yang telah dilakukan, serta program kegiatan lanjutan yang dibutuhkan pelaku UMKM. Serta perencanaan untuk pelaksanaan publikasi kegiatan pada beberapa media yang tersedia baik media internal maupun media eksternal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan program studi perbankan syariah bekerjasama dengan IZI Makassar bertujuan untuk melatih para pelaku UMKM yang merupakan binaan lapak berkah IZI masyarakat dapat membuat laporan keuangan yang sederhana sehingga bermanfaat bagi usaha yang dimilikinya. Pelaku UMKM memahami dan mengetahui cara penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan baik, sehingga dapat mendukung usaha yang mereka memiliki, termasuk jika memerlukan penambahan modal dari lembaga keuangan. Pelaku UMKM mengetahui perlunya memiliki laporan keuangan, termasuk dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran usaha yang dimilikinya, sehingga setiap dana



yang dimilikinya dapat teralokasi dengan baik. Pada kegiatan ini diisi langsung dari dosen jurusan perbankan syariah, yang memaparkan dan menyampaikan tentang urgensi membuat laporan keuangan serta pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Materi disampaikan dengan sederhana agar lebih mudah dipahami dan meminta peserta untuk langsung membuat. Kegiatan berjalan dengan baik dan antusias dari peserta, pada sesi diskusi banyak peserta yang menyampaikan pertanyaan, sehingga Tanya jawab berjalan dengan aktif.

Kunjungan dan Silaturahmi Dengan Pihak IZI Makassar

Kunjungan ke kantor IZI Makassar merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum menentukan tema dan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Sebelumnya pihak prodi dengan pihak IZI Makassar telah melakukan kerjasama kegiatan yang bertujuan mendukung kegiatan Tridharma perguruan tinggi. Silaturahmi rutin dilakukan untuk meningkatkan sinergisitas kerjasama untuk mendukung kegiatan akademik khususnya dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat prodi meminta saran dan masukan untuk kegiatan yang dapat dilaksanakan melalui kerja sama. Pihak IZI memberikan saran untuk pelaksanaan pendampingan bagi pelaku UMKM yang dibinanya, baik pada bagian pelaporan keuangan atau pada kegiatan pemasaran. Mengingat sumber daya manusia yang dimiliki oleh prodi sangat mendukung untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Namun, tidak menutup kemungkinan akan berkembang pada program pelatihan lainnya. Pada kunjungan dengan pihak IZI ditentukan tema dan waktu pelaksanaan kegiatan, agar dapat dipastikan kegiatan pelatihan dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditentukan. Termasuk memastikan tempat kegiatan dan dapat menghadirkan pelaku UMKM pada kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dipilih berdasarkan kebutuhan yang ada saat ini, pihak IZI memiliki UMKM binaan yang selalui dipantau dalam kegiatannya. Sehingga untuk meningkatkan kapasitas para UMKM dirasa perlu untuk membekali pelaku UMKM adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sederhana, yang sebisa mungkin mudah untuk diterapkan oleh pelaku UMKM. Pelatihan penyusunan laporan keuangan agar dapat mengenalkan kepada peserta perlunya penyusunan laporan keuangan untuk mengetahui arus kas pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan, agar mudah mengatur keuangan dengan baik. IZI Makassar telah memiliki beberapa binaan yang diberi nama lapak berkah pada beberapa kegiatan unit bisnis, seperti usaha jajanan, kemudian usaha jahitan, dan lainnya. Melalui kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang dari sederhana diharapkan dapat mendukung usaha para UMKM, dapat mengatur keuangan usahanya dengan baik.



Gambar.1

Silaturahmi dan Kunjungan dengan Pihak IZI Makassar



Gambar. 2

Diskusi Penentuan Tema dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Setelah direncanakan dengan baik, dan disusun kepanitian dan pelaksanaan kegiatan, maka kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh ketua prodi perbankan syariah UIN Alauddin Makassar, para dosen,



mahasiswa, serta dari pihak IZI Makassar, serta para pelaku UMKM lapak berkah binaan IZI Makassar. Kegiatan dimulai dengan registrasi kehadiran para peserta. Acara dibuka langsung oleh ketua jurusan perbankan syariah, serta sambutan disampaikan oleh pimpinan IZI kota Makassar. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa dibacakan oleh dosen perbankan syariah, berharap agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik, dapat memberikan manfaat, dan penuh keberkahan. Sebelum sesi materi pelatihan dimulai dilakukan perkenalan oleh masing-masing peserta dengan pelaksana, untuk lebih saling mengenal, khususnya usaha-usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Peserta memiliki berbagai usaha, dan sebagian belum melakukan pencatatan atas usaha yang dijalankannya, sehingga kegiatan ini menjadi penting untuk mendukung lapak para peserta. Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan, pemateri menyampaikan perlunya membuat laporan keuangan, agar arus pendapatan yang diperoleh dapat digunakan dengan bijaksana. Kemudian banyak manfaat yang diperoleh pelaku UMKM jika memiliki laporan keuangan yang baik. Kemudian disampaikan terkait aturan dalam penyusunan laporan keuangan, termasuk menyusun laporan yang sesuai dengan prinsip syariah. Penyusunan laporan keuangan disusun agar memastikan dana yang dimiliki benar-benar teralokasi dengan tepat. Sehingga dengan mudah mengetahui besaran pendapatan yang diperoleh dalam usaha, serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan dapat tercatat dengan baik. Dari pemateri kedua memberikan gambaran langsung laporan keuangan yang mudah dapat diterapkan oleh pelaku UMKM. Disampaikan dengan mudah dimengerti dan sederhana agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan. Pada sesi diskusi atau Tanya jawab para peserta antusias untuk menanyakan penyusunan laporan keuangan. Peserta begitu antusias dalam menerima materi pelatihan dan antusias pada sesi diskusi.



Gambar 3.

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Lapak Berkah



Gambar 4

Peserta antusias menyimak pemaparan pemateri

3. Kunjungan ke Lapak Berkah

Sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat maka prodi melakukan evaluasi dan kunjungan ke beberapa pelaku UMKM lapak berkah, meninjau langsung usaha yang dimiliki oleh para pelaku usaha. Prodi dapat secara langsung melihat usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha dan sejauh mana penerapan laporan keuangan dari hasil pelatihan yang telah diikuti oleh peserta. Kedepan pihak prodi akan tetap bekerjasama dengan pihak IZI Makassar untuk mendukung para pelaku UMKM dengan memberikan berbagai kegiatan termasuk dalam hal pemasaran secara digital.



Gambar 5

Kunjungan Pelaku UMKM Lapak Berkah

Kegiatan pengabdian masyarakat prodi perbankan syariah UIN Alauddin Makassar dan pihak IZI Makassar diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan dapat dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk mendukung para pelaku UMKM khususnya di kota Makassar. Pada beberapa kegiatan akademik telah dilaksanakan pada beberapa kegiatan seperti kegiatan sosialisasi zakat di kabupaten Takalar, Seminar Nasional, Magang Mahasiswa dan kegiatan lainnya. Kegiatan pelatihan juga telah dipublikasi di beberapa media. Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sulawesi Selatan (Sulsel) – ZIS Indosat untuk kesekian kalinya melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan sektor ekonomi bagi penerima Lapak Berkah yang berada di kantor perwakilan IZI Sulsel, Jalan Tamalate 1 No 3, di daerah Kelurahan Bonto Makio, Kecamatan Rappocini, di wilayah Kota Makassar. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan tersebut disampaikan lewat dua sesi yang dibawakan oleh dosen Febi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Dr. Sudirman, SE., M. Si dan Riswan S.Th.I selaku Kepala Bidang Kemitraan Zakat IZI Sulsel. Dalam pemaparannya, Dr. Sudirman mengatakan, dalam menjalankan usaha penting melakukan pencatatan dalam usaha untuk mempermudah evaluasi serta mendapatkan informasi. "Catatan akuntansi yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi bisnis yang kita jalani," katanya, (<https://izi.or.id>)

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM dalam lapak berkah binaan IZI Makassar, sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk dapat mengatur keuangan usaha dengan baik. Model pelatihan ini dibuat sederhana agar mudah dipahami para peserta pelatihan, diperkenalkan lebih awal, dan dijelaskan dengan mudah untuk diaplikasikan. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan seperti ini dapat dikembangkan bagi pelaku usaha lainnya, khususnya bagi yang belum sama sekali memiliki laporan keuangan. Sehingga pelatihan semacam ini menjadi memberi dampak bagi peserta untuk mengaplikasikan karena mudah. Dari proses pelatihan penyusunan laporan keuangan peserta dapat mempraktikkan hasil pelatihan.



KESIMPULAN

Program studi perbankan syariah bekerja sama dengan lembaga IZI Makassar melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM lapak berkah binaan IZI Makassar terlaksana dengan baik. Kegiatan bertujuan untuk menambah pengetahuan pelaku UMKM lapak berkah dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana untuk mendukung perkembangan usaha peserta. Kegiatan pelatihan penyusunan sangat bermanfaat bagi pelaku usaha Lapak Berkah binaan IZI Makassar. Adanya pelatihan penyusunan laporan maka pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang mudah dan sederhana, namun pelatihan belum lengkap perlu ada kegiatan lain yang menunjang penyusunan laporan yang dibutuhkan pelaku UMKM. Implikasi dari kegiatan ini akan menjadi upaya bagi pelaku UMKM binaan IZI Makassar dalam menyusun laporan keuangan dengan baik. Tingkat pengetahuan yang terbatas menjadikan pelatihan ini akan memberikan manfaat dalam menyusun laporan keuangan, termasuk dalam mengatur keuangan usaha yang lebih baik. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dalam kegiatan yang lain yang arahnya sama memberi dukungan bagi perkembangan pelaku UMKM, termasuk dalam hal pemasaran secara online dan penggunaan teknologi ada UMKM dapat *survive* dan bersaing dengan pelaku bisnis lainnya. Kegiatan semacam ini perlu digiatkan untuk memberi dampak bagi pertumbuhan UMKM. Kegiatan pelatihan pendampingan penyusunan laporan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

REFERENSI

- [1] Ariani, A., & Utomo, M. N. (2017). KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA TARAKAN. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.55.2017>
- [2] Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2013). Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*.
- [3] Trilaksono, et al. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.118>
- [4] Dewi, R. R., Wibowo, S. M., & Nadifah, M. (2022). Pelatihan Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM Menyusun Laporan Keuangan Sederhana (UMKM Kompeten di Bekasi). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.35912/jpe.v1i1.1008>
- [5] Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>
- [6] Muslimin, S. (2021). MANAJEMEN DANA ZAKAT SEBAGAI BANTUAN MODAL UKM UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MUSTAHIQ PADA LEMBAGA IZI CABANG SULAWESI SELATAN. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i1.489>
- [7] Lukmana, T. S., Syamsuddin, S., & Bahruddin, B. (2020). Peran Pengawasan Inisiatif Zakat Indonesia dalam Pendayagunaan Dana Zakat Produktif. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v3i3.1523>
- [8] D, Y., Marzuki, & Arief, A. (2020). TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DI LEMBAGA INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) KOTA PALU. *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.24239/tadayun.v1i2.11>
- [9] Robbani, S. (2019). PERAN PROGRAM IZI TO SUCCESS TERHADAP KESEJAHTERAAN



- MUSTAHIK (Studi Kasus Pada LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Jakarta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- [10] Dahlan, M. (2017). Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- [11] Mas'adah, M., Asngadi, A., & Hirmantono, A. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus UMKM di Kawasan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*. <https://doi.org/10.35912/jbpd.v1i1.452>
- [12] Prasetya, Adhitya Yoga; Sugiharti; Fadhila, Z. R. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Desa Boja. *Jurnal Budimas*, 3(1), 102-108. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1628>
- [13] Ningtyas, J. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- [14] Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p379-390>
- [15] Yuliansyah, Y., Gustiawaty Dewi, F., & Amelia, Y. (2020). Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.57>
- [16] Trisulo. et al. (2022). *View of Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan BUMdes Sumber Kamulyan Desa Wunut, Kabupaten Klaten*.
- [17] Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Sahidillah, N. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI*.